BAB III
METODE PENILITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, p.2) Metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara atau teknik yang mengarahkan peneliti secara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p.14) penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dalam metodenya, peneliti ini menggunakan metode Asosiatif Kausal.. Menurut Sugiyono (2010, p56) penelitian asosiatif kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yang bertujun untuk mengetahui hubungan dua variable *independen (*mempengaruhi) dan variable *dependen* (dipengaruhi).

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data Primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh penelitian untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil wawancara dan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan CV. Sumber Mustika Bandar Lampung.

3.2.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh penelitian sendiri dengan kata lain data yang bersumber dari catatan yang ada dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berkaitan dengan masalah penelitian berupa data karyawan dan data absensi karyawan CV.Sumber Mustika Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejeles-jelasnya. Metode pengumpulan data merupakan cara memperoleh data. Peneliti akan menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data-data yang diperlukan.Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini penulis menggunakan kuesioner sebagai tekhnik pokok dan wawancara sebagai tekhnik pelengkap dalam pengumpulan data.

3.3.1 Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2016, p.142) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden di CV. Sumber Mustika, Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Kuesioner yang diberikan merupakan kuesioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 alternative jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1 Instrument Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju(KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2016:132)

3.3.2 Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada karyawan CV.Sumber Mustika Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada CV. Sumber Mustika Banadar Lampung yang berjumlah 47 (empat puluh tujuh) orang karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu.Sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Berdasarkan jumlah populasi yang terdapat pada CV. Sumber Mustika Bandar Lampung berjumlah 47 karyawan maka sampel yang digunakan adalah sampel populasi. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobality sampling* dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.5 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2016:p.38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya:

a. Variabel Bebas

   Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen, atau berubahnya variabel terikat. Dan dalam penelitian ini adalah Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2).

b. Variabel Terikat

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat (Y) adalah Komitmen Organisasional Karyawan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variable yang diungkap dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis secara nyata dalam lingkup objek yang diteliti dan bertujuan untuk menjelaskan makna variable yang diteliti. Definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variable.

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Motivasi (X_1)	Mathis & Jackson (2006) mengatakan, motivasi merupakan hasrat menyebabkan orang tersebut di dalam seseorang melakukan suatu tindakan.	Motivasi mempersoalkan cara mengarahkan daya dan potensi bawahan agar mau bekerja sama secara produktif dalam mencapai dan mewujudkan tujuan yang telah ditentukan	Motivasi Eksternal a. Upah/gaji b. Kondisi kerja Gaya Motivasi Internal a. Pekerjaan yang menyenangkn b. Pekerjaan yang menarik c. Pekerjaan yang menantang	Skala likert
Kepuasaan Kerja (X_2)	Wibowo (2015, p.132) Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan senang seseorang sebagai penilaian	Kepuasan kerja merupakan perasaan puas atau tidak puas seorang	• Upah • Pekerjaan • Kepuasan promosi • Sikap	Skala likert

	positif terhadap pekerjaannya. lain menggambarkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya..	karyawan terhadap pekerjaannya pada CV. Sumber Mustika Bandar Lampung	Atasan • Rekan kerja	
Komitmen Organisasional Karyawan (Y)	Menurut Coluitt, LePine, dan Wesson dalam Wibowo (2015, p.188) komitmen organisasional adalah sebagai keinginan pada sebagian pekerja untuk tetap menjadi anggota organisasi.Komitmen organisasional mempengaruhi apakah seseorang karyawan akan tetap tinggal sebagai anggota organisasi atau meninggalkan untuk mengejar pekerjaan lain.	Komitmen organisasi pada hakekatnya adalah keinginan anggota organisasi untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia berusaha bagi pencapaian tujuan organisasi.	• Affective commitment • Continuace commitment • Normative commitment	Skala likert

3.7 Uji Persyaratan Intrumen

Dalam penelitian ini yang ukur adalah variabel X1 yaitu Motivasi dan X2 Kepuasan Kerja dan variabel Y Komitmen Organisasional Karyawan. Uji persyaratan instrument penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Santosa,2005:248). Untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen dilakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Variabel XY = Skor Variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

Menentukaan nilai probabilitas (sig) pada nilai α sebesar 0,05 (5%).

a. *Probabilitas* (Sig) < Alpha, *instrument valid*.

b. *Probabilitas* (Sig) > Alpha, *instrument* tidak *valid.*

Keterangan:

rix = koefisien korelasi item-total

i = skor item

x = skor total

n = banyaknya subjek.

Syarat bahwa pernyataan valid adalah:

1. Ada korelasi positif antara skor item dengan skor total.
2. Nilai r hitung > r tabel dan P maksimum 0,05.Item – item yang tidak memenuhi kedua syarat tersebut atau hanya memenuhi satu syarat saja dinyatakan tidak valid atau gugur.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengatur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur kehandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji Reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas

dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach's*. Pengelolahan data dibantu dengan program apikasi SPSS 20.

$$\boldsymbol{\alpha} = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x}\right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Tabel 3.3 Interprestasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2016)

3.8 Uji persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means.*

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : model regresi berbentuk linear
   Ha : model regresi tidak berbentuk linear
2. Jika probabilitas (sig) > 0,05 maka Ho diterima.
   Jika probabilitas (sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Dalam Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikator yaitu Motivasi $X_{1,}$ Kepuasan Kerja X_2 dan Komitmen Organisasional Karyawan Y yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20. Persamaan Umum Regresi Linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y=a+b_1 X_1 + b_2 X_2}$$

Keterangan :

Y = Komitmen Organisasional Karyawan

X1 = Motivasi

X2 = Kepuasan Kerja

A = Konstanta

$b_{1.}b_2$ = Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t :

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table atau melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

Rumusan Hipotesis:

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan(Y)

   Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi (X1) Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan (Y) CV.Sumber Mustika Bandar Lampung.

Ha :Terdapat pengaruh signifikan antara Motivasi (X1) Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan (Y) CV. Sumber Mustika Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

2. Pengaruh Kepuasan kerja (X2) Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan (Y)

Ho :Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kepuasan kerja (X2) Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan (Y)

Ha :Terdapat pengaruh signifikan antara Kepuasan kerja (X2) Terhadap Komitmen Organisasional Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.

d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Uji F yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F tabel.

Rumusan hipotesis

Uji F : Pengaruh Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Komitmen

Organisasional Karyawan (Y)

Ho : Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasional Karyawan (Y)

Ha : Motivasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasional Karyawan (Y).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
   b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada db_1 = k dan db_2 = n-k l.
3. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Jika nilai sig < 0,5 maka Ho ditolak.
   b. Jika nilai sig > 0,5 maka Ho diterima.
4. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.